

## ABSTRAK

Adrianus Dede Malo. Analisis Kesalahan Pemahaman Konsep dan Prinsip Matematika Dalam Mengerjakan Soal Uraian dengan Prosedur Watson Pada siswa Kelas IX C Smp Sapta Andika Denpasar Tahun Ajaran 2021/2022. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UNMAS Denpasar. Pembimbing: (1). Dr. I G A Putu Arya Wulandari, S.Si., M.Pd. (2). Putu Ledyari Noviantari, S. Pd., M. Pd

**KATA KUNCI :** Analisis Kesalahan, Prosedur Watson, dan Soal Uraian

Matematika merupakan mata pelajaran yang sulit untuk di pahami, matematika sudah mulai di pelajari dari dari tingkat pendidikan paling bawah, yaitu mulai dari tingkat SD, tingkat SMP, tingkat SMA, dan tingkat perguruan tinggi. Salah satu materi matematika yang sulit di pahami adalah Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. Pada umumnya siswa Indonesia mengalami kesulitan dalam memahami soal berbasis konteks kemudian mengubahnya ke dalam bentuk masalah matematika. Hal ini menyebabkan siswa melakukan kesalahan dalam memecahkan masalah matematika. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis kesalahan dan penyebab kesalahan yang di lakukan siswa Smp Sapta Andika Denpasar dalam mengerjakan soal uraian dengan prosedur Watson.

Metode dari penelitian ini adalah metode kualitatif. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Pengumpulan datanya di lakukan dengan tes tertulis, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas IXC Smp Sapta Andika Denpasar yang kemudian ditentukan dengan metode *purposive sampling* lalu dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu kelompok tinggi, sedang, dan rendah yang diambil 2 siswa dari masing-masing kelompok sehingga jumlah subjek menjadi 6 siswa. Materi yang digunakan adalah materi sistem persamaan linear dua variabel. Teknik analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan keabsahan data (triangulasi).

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa dari ketiga kelompok, jenis kesalahan yang paling sering dilakukan siswa adalah jenis kesalahan 1) membaca masalah, 2) memahami masalah, 3) transformasi, 4) ketrampilan proses, dan 5) penulisan jawaban. Penyebab kesalahan yang sering dilakukan ketiga kelompok adalah tidak bisa menyusun makna kata yang dipikirkan kedalam bentuk struktur gramatikalnya, tidak memahami makna yang diminta, kurang teliti, terlalu tergesa-gesa dalam mengerjakan soal, dan tidak bisa mengatur waktu dengan baik.